

Pendampingan Literasi Digital Melalui Penggunaan E-Book Interaktif pada Materi Relasi dan Fungsi di SMP Kelas VIII

Rizqillah Ayunita Putri¹, Anies Fuady², Alifiani³

^{1,2,3} Universitas Islam Malang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Rizqillah Ayunita Putri

E-mail: ayunitaputri169@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi, keterlibatan, kemampuan belajar mandiri, dan literasi digital peserta didik melalui penggunaan e-book interaktif pada materi relasi dan fungsi di kelas VIII SMP Al-Mahira IIBS Malang. Metode yang digunakan mencakup tiga tahap, yaitu pra kegiatan (koordinasi dengan sekolah, analisis kebutuhan, dan penyusunan e-book interaktif), pelaksanaan kegiatan (pembukaan, pendampingan akses e-book, eksplorasi materi, latihan interaktif, refleksi dan tanya, penutup), kemudian monitoring dan evaluasi (observasi keterlibatan peserta didik dan angket kepuasan). Subjek kegiatan adalah 26 peserta didik kelas VIII yang berpartisipasi aktif. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan motivasi, kemampuan belajar mandiri, dan literasi digital peserta didik. Kegiatan ini terbukti efektif sebagai media pembelajaran matematika yang interaktif, menarik, dan relevan dengan perkembangan era digital.

Kata kunci – literasi digital, e-book interaktif, relasi dan fungsi, pembelajaran matematika

Abstract

This mentoring activity aims to increase motivation, involvement, independent learning abilities, and digital literacy of students through the use of interactive e-books on the material of relations and functions in class VIII of SMP Al-Mahira IIBS Malang. The method used includes three stages, namely pre-activity (coordination with the school, needs analysis, and preparation of interactive e-books), implementation of activities (opening, assistance with e-book access, material exploration, interactive exercises, reflection and questions, closing), then monitoring and evaluation (observation of student involvement and satisfaction questionnaire). The subjects of the activity were 26 class VIII students who actively participated. The results of the community service show an increase in motivation, independent learning abilities, and digital literacy of students. This activity has proven effective as an interactive, interesting, and relevant mathematics learning medium for developments in the digital era.

Keywords - digital literacy, interactive e-books, relations and functions, mathematics learning.

PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi digital kini menjadi kebutuhan dalam pembelajaran, termasuk matematika karena mampu menghadirkan proses belajar yang lebih relevan dan fleksibel. Salah satu inovasi yang berkembang pesat adalah penggunaan e-book interaktif sebagai media pembelajaran. Menurut Wijaya dkk. (2022), e-book interaktif tidak hanya menawarkan kemudahan akses dan fleksibilitas, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar peserta didik melalui fitur multimedia, animasi, serta latihan interaktif. Sependapat dengan Amalia dkk.(2021) bahwa dalam konteks pembelajaran matematika, integrasi media digital juga dinilai mampu meningkatkan motivasi, pemahaman konsep, serta keterampilan berpikir kritis dan kreatif peserta didik. Selain itu, perkembangan e-book interaktif semakin pesat sebagai media pembelajaran modern. E-book interaktif menawarkan keunggulan berupa kemudahan akses, fitur multimedia (animasi, video, kuis), serta interaktivitas yang dapat menyesuaikan kebutuhan belajar peserta didik (Liu, dkk., 2025). Menurut Alzoubi (2024), bahwa e-book interaktif dapat meningkatkan prestasi belajar matematika, kepuasan, dan keterlibatan peserta didik secara signifikan dibandingkan media cetak konvensional. Selain itu, e-book interaktif juga memfasilitasi representasi konsep matematika dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, visualisasi), sehingga membantu peserta didik memahami materi yang bersifat abstrak.

Berdasarkan observasi awal pada peserta didik kelas VIII, mayoritas peserta didik telah terbiasa menggunakan perangkat digital dan lebih menyukai media pembelajaran digital seperti video, e-book, dan kuis online daripada buku cetak. Meski demikian, sebagian besar peserta didik belum pernah menggunakan e-book secara langsung dalam pembelajaran matematika di kelas. Di tingkat SMP, khususnya kelas VIII, materi relasi dan fungsi merupakan salah satu topik penting yang seringkali dianggap abstrak dan sulit dipahami oleh peserta didik. Analisis kebutuhan menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar elektronik pada materi ini sangat penting untuk memenuhi karakteristik dan kebutuhan belajar peserta didik, serta dapat menjadi referensi utama dalam pengembangan bahan ajar matematika berbasis digital. Selain itu, banyak peserta didik mengaku sering mengalami kesulitan dalam memahami materi matematika, khususnya pada topik relasi dan fungsi. Peserta didik menilai media digital yang interaktif dapat membantu pemahaman konsep matematika menjadi lebih mudah dan menarik, serta meningkatkan motivasi belajar (Liu, dkk., 2025). Hampir seluruh responden menyatakan membutuhkan media belajar tambahan selain buku teks, dan menunjukkan minat tinggi untuk mempelajari serta mendukung penggunaan e-book interaktif pada materi relasi dan fungsi.

Menurut Dashtestani & Hojatpanah (2020), tingkat literasi digital peserta didik SMP di Indonesia masih tergolong rendah hingga sedang, dan pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran seringkali masih terbatas pada penggunaan untuk hiburan, bukan untuk tujuan edukasi. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan intervensi yang tepat untuk membantu peserta didik memanfaatkan teknologi digital secara efektif dalam pembelajaran matematika. Dengan demikian, diperlukan sebuah program pendampingan yang dapat mengarahkan peserta didik menggunakan media digital, khususnya e-book interaktif, secara optimal

Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan oleh mahasiswa magister Pendidikan Matematika, Universitas Islam Malang pada kegiatan pengabdian ini adalah pendampingan literasi digital melalui penggunaan e-book interaktif pada materi relasi fungsi. Adapun tujuan kegiatan pengabdian ini adalah membantu peserta didik memahami konsep relasi dan fungsi melalui penyajian materi yang bersifat visual, interaktif, dan mudah diakses. Dengan demikian, peserta didik dapat lebih percaya diri dan termotivasi dalam belajar matematika melalui pemanfaatan teknologi digital. Selanjutnya, pengabdian ini diharapkan dapat mendukung terciptanya pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan perkembangan era digital di lingkungan SMP tempat kegiatan dilaksanakan.

METODE

Program pengabdian ini dilaksanakan di SMP Al-Mahira IIBS Malang, sebuah lembaga pendidikan berbasis Islam terpadu yang berlokasi Malang, Jawa Timur. Sekolah ini dipilih karena memiliki kebutuhan untuk meningkatkan literasi digital peserta didik serta memfasilitasi pemahaman konsep matematika melalui media pembelajaran modern. Kegiatan pengabdian melibatkan peserta didik kelas VIII dan guru mata pelajaran matematika sebagai mitra kolaboratif dalam pelaksanaan pendampingan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan oleh mahapeserta didik Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Islam Malang. Mahasiswa berperan dalam merancang e-book interaktif, menyusun perangkat pembelajaran, memandu penggunaan media digital, serta mendampingi peserta didik selama proses pendampingan berlangsung. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan dijelaskan sebagai berikut.

Tahap Pra-Kegiatan

Tahap awal meliputi koordinasi dengan pihak sekolah untuk menetapkan jadwal pelaksanaan serta memperoleh izin penggunaan perangkat digital di ruang kelas. Selanjutnya dilakukan analisis kebutuhan peserta didik melalui angket untuk mengetahui tingkat kesiapan digital, pengalaman belajar menggunakan media berbasis teknologi, dan kesulitan dalam memahami materi relasi dan fungsi. Berdasarkan hasil analisis tersebut, disusun e-book interaktif, lembar kerja digital, serta instrumen observasi dan evaluasi. Pada tahap ini juga dilakukan pengecekan kesiapan perangkat peserta didik dan ketersediaan jaringan internet sekolah agar kegiatan dapat berlangsung dengan lancar.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap inti dilaksanakan dalam satu kali pertemuan terstruktur di kelas VIII dengan memanfaatkan perangkat gawai peserta didik. Kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan yang dijabarkan pada Tabel 1.

Tabel 1.
Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan	Bentuk Kegiatan	Metode
Pembukaan	Penyampaian tujuan kegiatan, pengantar literasi digital, dan orientasi penggunaan e-book interaktif.	Ceramah singkat dan apersepsi
Pendampingan Akses E-book	Peserta didik dibimbing untuk membuka e-book, mengenali menu, navigasi, dan fitur interaktif.	Demonstrasi dan pendampingan langsung
Eksplorasi Materi Relasi dan Fungsi	Peserta didik membaca materi dan contoh interaktif pada e-book, termasuk visualisasi, ilustrasi, dan animasi.	Belajar mandiri terarah
Latihan Interaktif	Peserta didik mengerjakan latihan soal digital yang tersedia dalam e-book.	Praktik langsung dan diskusi
Refleksi & Tanya Jawab	Diskusi mengenai konsep yang masih sulit, respon terhadap media digital, serta kendala teknis.	Diskusi terbimbing dan tanya jawab
Penutup	Penguatan konsep serta arahan penggunaan e-book sebagai media belajar mandiri di sekolah	Penguatan materi dan umpan balik

Tahap Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan secara langsung selama kegiatan berlangsung dengan mengamati keterlibatan peserta didik dalam menggunakan e-book interaktif serta respon mereka terhadap kegiatan pendampingan. Evaluasi formatif dilakukan melalui catatan observasi dan interaksi peserta didik selama pembelajaran. Evaluasi akhir dilaksanakan melalui angket kepuasan peserta didik yang

memuat aspek kemudahan penggunaan e-book, manfaat dalam memahami materi, dan tingkat motivasi belajar. Hasil monitoring dan evaluasi digunakan untuk menilai keberhasilan program dalam meningkatkan literasi digital serta pemahaman konsep relasi dan fungsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan literasi digital melalui penggunaan e-book interaktif pada materi relasi dan fungsi dilaksanakan pada kelas VIII yang berjumlah 26 peserta didik di SMP Al-Mahira IIBS Malang. Selama kegiatan, peserta didik menunjukkan antusiasme tinggi saat mencoba fitur-fitur dalam e-book seperti animasi, gambar, navigasi halaman dan latihan mandiri. Antusiasme ini terlihat dari keterlibatan peserta didik yang aktif bertanya, mencoba ulang materi, serta mengamati setiap ilustrasi yang ditampilkan. Media digital interaktif seperti ini memang diketahui mampu meningkatkan ketertarikan dan fokus belajar peserta didik. Temuan ini sejalan dengan Fitrianna, dkk. (2021) yang menjelaskan bahwa e-book matematika interaktif mampu meningkatkan pemahaman konsep dan mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

1) Pra Kegiatan

Tahap pra kegiatan diawali dengan koordinasi bersama pihak sekolah untuk menentukan jadwal dan kebutuhan teknis pendampingan. Pada tahap ini dilakukan pengecekan kesiapan perangkat yang akan digunakan peserta didik serta penyusunan e-book interaktif yang memuat relasi dan fungsi, ilustrasi visual dan latihan mandiri. Penyusunan e-book dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik kelas VIII agar media pembelajaran lebih mudah dipahami. Sejalan dengan penelitian Rahmatyas (2024), bahwa media digital interaktif yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik mampu memfasilitasi proses belajar secara lebih efektif.

2) Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pendampingan dilakukan dalam beberapa tahapan berikut.

a) Pembukaan

Mahasiswa menjelaskan manfaat penggunaan ebook interaktif, orientasi penggunaan fitur-fitur utama dan menjelaskan tujuan dari kegiatan pendampingan. Peserta didik tampak siap mengikuti kegiatan dan segera membuka e-book pada perangkat masing-masing. Pada tahap ini, peserta didik terlihat antusias dan memperhatikan penjelasan dengan baik sehingga suasana kelas menjadi kondusif untuk memulai pembelajaran.

b) Pendampingan Akses E-book

Peserta didik dibimbing untuk memahami struktur e-book, navigasi halaman, tombol interaktif, serta animasi. Pada tahap ini, peserta didik terlihat cepat beradaptasi dan aktif mencoba fitur yang ada pada e-book. Pengalaman belajar digital ini terbukti membantu peserta didik mengeksplorasi materi secara mandiri (Khatimah & Suciyati, 2022).



Gambar 1.

Pendampingan Akses E-book

c) Eksplorasi Materi Relasi dan Fungsi

Peserta didik diarahkan mempelajari contoh interaktif yang terdapat pada e-book. Peserta didik dapat memahami perbedaan antara relasi dan fungsi, menentukan domain-kodomain, serta mengidentifikasi pasangan berurutan. Ilustrasi visual yang terdapat dalam e-book membantu peserta didik memahami konsep yang sebelumnya dianggap abstrak. Sejalan dengan temuan Fauziyyah, dkk. (2025) bahwa media digital dengan visualisasi kontekstual mampu meningkatkan pemahaman konsep matematika secara signifikan.



Gambar 2.
Eksplorasi materi

d) Latihan Mandiri Interaktif

Peserta didik mengerjakan latihan soal digital yang tersedia dalam e-book interaktif. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik dapat menyelesaikan latihan dengan baik dan mengikuti instruksi pada setiap bagian. Peserta didik tampak fokus dan berusaha mencoba ulang ketika jawaban belum sesuai, sehingga proses belajar berlangsung secara mandiri dan berkelanjutan. Aktivitas ini menunjukkan bahwa e-book interaktif mampu membantu peserta didik mempraktikkan pemahaman peserta didik secara langsung melalui latihan berbasis digital. Sejalan dengan Ikashaum dkk. (2022) menunjukkan bahwa bahan ajar digital dapat memperkuat proses belajar mandiri peserta didik.



Gambar 3.
Latihan Interaktif

e) Refleksi & Tanya Jawab

Pada saat refleksi, peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan terkait materi maupun fitur dalam e-book yang masih ingin dipahami. Pendamping memberikan penjelasan tambahan dan memastikan bahwa seluruh peserta didik memahami penggunaan e-book serta isi materi sebelum kegiatan ditutup. Selain itu, sesi ini juga menjadi kesempatan bagi pendamping untuk mengamati kesiapan peserta didik dalam menggunakan media digital secara mandiri.

f) Penutup

Pada tahap penutup, pendamping memberikan penguatan konsep terkait materi relasi dan fungsi melalui penjelasan singkat terhadap poin-poin utama yang telah dipelajari. Peserta didik diarahkan untuk memanfaatkan e-book sebagai media belajar mandiri saat kegiatan pembelajaran. Selain itu, pendamping menyampaikan umpan balik terhadap keterlibatan peserta didik selama kegiatan dan menegaskan Kembali pentingnya penggunaan media digital. Tahap ini membantu memastikan bahwa peserta didik tidak hanya memahami materi, tetapi juga mampu melanjutkan proses belajarnya secara mandiri menggunakan e-book interaktif.

3) Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan secara observasi dan melalui penyebaran angket pada akhir kegiatan. Aspek yang diamati meliputi keterlibatan peserta didik, kelancaran penggunaan e-book interaktif, dan kendala teknis yang muncul. Hasil awal menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik aktif mengikuti kegiatan dan dapat menggunakan e-book dengan baik meskipun terdapat kendala teknis.



Gambar 4.
Pembagian Angket

Respon positif peserta didik dihitung dari pengisian skor 4 (Setuju) dan skor 5 (Sangat Setuju) pada skala Likert yang menunjukkan tingkat kepuasan dan penerimaan peserta didik terhadap kegiatan. Distribusi respon tersebut ditunjukkan dalam Tabel 2.

Tabel 2.
Hasil Pengisian Angket

No	Pernyataan	SS (%)	S (%)
1	Saya senang mengikuti kegiatan pendampingan ini.	100%	0%
2	E-book interaktif membantu saya memahami materi Relasi dan Fungsi	73,1 %	26,9%
3	Tampilan dan fitur e-book mudah digunakan dan menarik	92,3%	7,7%
4	Saya dapat belajar mandiri menggunakan e-book tanpa banyak kesulitan	69,2%	30,8%

5	E-book membuat pembelajaran matematika menjadi lebih menyenangkan	88,5%	11,5%
6	Saya mampu mengoperasikan e-book dengan baik setelah pendampingan	69,2%	30,8%
7	Saya menjadi lebih percaya diri menggunakan teknologi untuk belajar	69,2%	30,8%
8	Pendamping (fasilitator) menjelaskan dengan jelas dan mudah dipahami	80,8%	19,2%
9	Kegiatan ini menambah wawasan saya tentang literasi digital	92,3%	7,7%
10	Saya merasa kegiatan ini memberikan manfaat nyata bagi cara saya belajar.	80,8%	19,2%

Berdasarkan Tabel 2, kegiatan pendampingan melalui e-book interaktif memberikan dampak positif yang signifikan terhadap proses belajar peserta didik, di mana sebagian besar menyatakan Sangat Setuju (SS) atau Setuju (S) dan terlihat antusias serta terlibat aktif selama kegiatan. Hal ini sejalan dengan temuan Hasanah, dkk. (2025) yang menyatakan bahwa media digital dengan visual menarik mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran matematika. Tingginya respons positif ini menunjukkan bahwa e-book interaktif berhasil menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan mendukung partisipasi aktif peserta didik.

Aspek efektivitas e-book interaktif juga memperoleh respons positif, di mana peserta didik menilai media mudah digunakan, fitur-fiturnya menarik, dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Nursyahira, dkk. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media digital interaktif dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik. Sehingga e-book interaktif dapat menjadi alat yang efektif untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih menarik dan meningkatkan keterlibatan peserta didik.

Kemampuan peserta didik dalam belajar mandiri melalui e-book interaktif terlihat meningkat, di mana peserta didik mampu mengelola proses belajar secara mandiri dan menyesuaikan diri dengan media digital. Ashari, dkk. (2024) menyatakan peserta didik belajar mengatur diri, menetapkan tujuan, dan mengevaluasi proses belajar mereka sendiri. Selain itu, literasi digital peserta didik juga meningkat, termasuk pemahaman terhadap teknologi dan kemampuan berpikir (Annisak, dkk., 2024). Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan ini menunjukkan bahwa e-book interaktif tidak hanya memenuhi kebutuhan belajar peserta didik, tetapi juga meningkatkan motivasi, partisipasi aktif, pengembangan literasi digital, serta memfasilitasi pembelajaran mandiri secara efektif.

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan literasi digital melalui penggunaan e-book interaktif pada materi relasi dan fungsi di kelas VIII SMP Al-Mahira IIBS Malang terbukti memberikan dampak positif terhadap motivasi, keterlibatan, kemampuan belajar mandiri, dan literasi digital peserta didik yang dimana sebagian besar peserta didik aktif berinteraksi dengan media dan menyelesaikan latihan secara mandiri. Meskipun demikian, kegiatan ini masih menghadapi keterbatasan, seperti akses perangkat, waktu pendampingan yang terbatas, dan variasi kemampuan peserta didik dalam memanfaatkan teknologi. Oleh karena itu, pendamping (fasilitator) menyarankan adanya bimbingan lanjutan dari guru serta pemantauan secara rutin agar peserta didik dapat terus mengoptimalkan penggunaan e-book interaktif, sekaligus mengembangkan kemandirian belajar dan literasi digital secara berkelanjutan. Sehingga media ini dapat menjadi bagian efektif dalam strategi pembelajaran matematika yang inovatif dan relevan dengan era digital.

Sebagai tindak lanjut, penulis merekomendasikan agar kegiatan pengabdian berikutnya

difokuskan pada pengembangan e-book interaktif yang lebih lengkap, seperti penambahan fitur evaluasi otomatis, video penjelasan konsep, serta latihan adaptif yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Selain itu, diperlukan pelatihan lanjutan bagi guru untuk mengintegrasikan e-book interaktif ke dalam pembelajaran rutin sehingga keberlanjutan penggunaan media digital dapat terjaga. Kegiatan serupa juga dapat diperluas pada materi matematika lainnya maupun jenjang kelas berbeda agar memberikan dampak yang lebih luas dan mendukung optimalisasi pembelajaran digital di sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam pelaksanaan pengabdian pendampingan literasi digital ini. Penulis menyampaikan apresiasi kepada pihak SMP Al-Mahira IBS Malang yang telah bersedia menyediakan fasilitas dan dukungan sehingga kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan lancar. Terima kasih juga disampaikan kepada dosen pengampu mata kuliah Kandidat Magister Mengabdikan (KMM) yang telah memberikan bimbingan, arahan, kritik, dan masukan yang konstruktif sehingga pengabdian dan artikel ini dapat terselesaikan dengan baik. Apresiasi yang setinggi-tingginya juga ditujukan kepada seluruh peserta didik yang telah bersedia berpartisipasi, meluangkan waktu, dan aktif dalam kegiatan sehingga data yang diperoleh relevan dan bermanfaat bagi pengembangan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alzoubi, K. A. A. (2024). Exploring students' perceptions of using interactive E-books for math learning. *Advances in Mobile Learning Educational Research*, 4(2), 1190–1196. <https://doi.org/10.25082/AMLER.2024.02.012>
- Amalia, R., Fadilah, Komarudin, M., & Kusuma, J. W. (2021). Development of Mathematics E-Books in Improving Mathematical Literacy and Entrepreneurial Spirit. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 2426–2434.
- Annisak, F., Zainuri, H. S., & Fadilla, S. (2024). Peran Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Statistika Non Parametrik Dalam Penelitian. *Al itihadu jurnal pendidikan*, 3(1), 105–116.
- Ashari, H., Vitalocca, D., & Belajar, K. (2024). Implementasi Self-Regulated Learning Berbasis Internet Pada Mahasiswa Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Profesi Keguruan*, 3(2), 106–112.
- Dashtestani, R., & Hojatpanah, S. (2020). Digital literacy of EFL students in a junior high school in Iran : voices of teachers , students and Ministry Directors. *Computer Assisted Language Learning*, 1–31. <https://doi.org/10.1080/09588221.2020.1744664>
- Fauziyyah, T. Z., Miiftah, R., & Kustiawati, D. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran E-book Interaktif Materi Aritmatika Sosial Dengan Pendekatan Kontekstual. *Prosiding Seminar Nasional FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2(1), 422–433.
- Fitrianna, A. Y., Priatna, N., & Dahlan, J. A. (2021). Pengembangan Model E-Book Interaktif Berbasis Pembelajaran Induktif untuk Melatihkan Kemampuan Penalaran Aljabar Siswa SMP. *Cendekia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 05(02), 1562–1577.
- Hasanah, W., Rosmilawati, I., & Juansah, D. E. (2025). Peran Media Digital dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar di Era Digital. *BASICEDU*, 9(2), 665–678.
- Ikashaum, F., Sulastri, W., & Azizah, I. N. (2022). Bahan Ajar Matematika Kontekstual : Flipbook , Liveworksheet , Youtube. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(01), 1–10.
- Khatimah, H., & Suciwati, F. (2022). Pengembangan E-book Matematika Interaktif Berbasis Kontekstual untuk Siswa SMP kelas VIII. *INSPIRAMATIKA : Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 8(2), 126–140.
- Liu, X., Dai, Y., Song, N., & Wang, W. (2025). A study on teacher and student satisfaction with the

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



content design of digital textbooks in junior high school mathematics. *ITM*, 77(01008).

Nursyahira, P., Mawaddah, D., Indahyani, N., Maisaroh, S., & Lubis, R. H. W. (2024). Penggunaan Media Digital Interaktif terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa. *PEDAGODIKA: Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan*, 4(2), 163–171.

Rahmatyas, S. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Digital Interaktif Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *DIKMAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 05(01), 19–23.

Wijaya, T. T., Cao, Y., Weinhandl, R., & Tamur, M. (2022). A meta-analysis of the effects of E-books on students' mathematics achievement. *Heliyon*, 8(6), 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e09432>